

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pemeriksaan laboratorium klinik merupakan pemeriksaan yang sangat penting untuk membantu menegakkan diagnosis penyakit. Laboratorium yang baik untuk pemeriksaan harus memahami standar operasional prosedur (SOP) seperti halnya dalam segi pra analitik, analitik, dan pasca analitik dalam penanganan sampel, penyimpanan sampel, pengolahan sampel, persiapan alat pemeriksaan, serta pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan (Permenkes, 2012)

Pemeriksaan laboratorium klinik salah satunya adalah pemeriksaan Asam Urat. Asam Urat merupakan produk akhir metabolisme purin. Purin (adenine dan guanine) merupakan konstituen asam nukleat. Asam Urat disintesis terutama dalam hati, dalam suatu reaksi yang dikatalis oleh enzim xanti oksidase. Asam Urat kemudian mengalir melalui darah ke ginjal dan diekskresikan melalui urin. (Sacher, Ronald dan Richard 2004)

Pemeriksaan Asam Urat pada umumnya banyak didapat dengan menggunakan sampel serum dan plasma, namun selain menggunakan serum dan plasma pemeriksaan asam urat dapat menggunakan sampel urin. Urin Adalah cairan sisa yang diekskresikan oleh ginjal kemudian dikeluarkan dari dalam tubuh melalui proses urinalisasi. Ekskresi urin diperlukan untuk membuang molekul-molekul sisa dalam darah yang disaring oleh ginjal dan untuk menjaga homeostasis cairan tubuh. Urin disaring didalam ginjal, kemudian dibawa melalui ureter menuju kandung kemih, dibuang keluar tubuh melalui uretra (Risna, 2014)

Berdasarkan prosedur kit FS TBHBA pemeriksaan laboratorium Asam Urat dengan menggunakan sampel urin, memiliki stabilitas hingga 4 hari pada penyimpanan suhu ruang, lama penyimpanan ataupun penundaan pemeriksaan dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan kadar asam urat pada urin.

penelitian Natika, dkk (2019) menyatakan bahwa suhu dan lama waktu penyimpanan sampel urin dapat mempengaruhi pemeriksaan laboratorium. Berdasarkan latar belakang ini diperlukan penelitian pemeriksaan laboratorium uji

stabilitas kadar asam urat urin yang diperiksa segera dan ditunda selama 4 hari pada suhu ruang.

B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah “apakah ada kestabilan kadar asam urat urin yang diperiksa segera dan ditunda selama 4 hari pada suhu ruang?”

C Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

mengetahui stabilitas kadar asam urat urin yang diperiksa segera dan ditunda selama 4 hari pada suhu ruang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur kadar asam urat urin yang diperiksa segera
- b. Mengukur kadar asam urat urin yang ditunda selama 4 hari pada suhu ruang
- c. Menganalisis uji stabilitas kadar asam urat urin yang diperiksa segera dan ditunda selama 4 hari pada suhu ruang.

D Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Mengembangkan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan dibangku kuliah.

2. Tenaga laboratorium

Dapat memberikan informasi tentang pemeriksaan kadar asam urat urin yang diperiksa segera dan ditunda selama 4 hari pada suhu ruang. Selain itu membantu laboran untuk mengetahui pentingnya praanalitik dalam pemeriksaan laboratorium terutama untuk stabilitas sampel urin.

3. Bagi akademi

Dapat dijadikan referensi atau sumber ilmu pengetahuan dalam dunia kerja terutama dalam bidang laboratorium selian itu dapat menambah perbendaharaan Karya Tulis Ilmiah di Perpustakaan Universitas muhammadiyah Semarang.

E Originalitas Penelitian

Tabel 1. Originalitas Penelitian.

Nama Peneliti	Judul	Hasil penelitian
Nantika, dkk 2019	Pengaruh Suhu dan Waktu Penyimpanan Urine Terhadap Titer Status Sekretor.	Hasil penelitian dari 8 sampel sekretor yang diperiksa segera di suhu 25-26°C dan suhu 2-8°C sebanyak 7 orang (87,5%) mengalami perubahan titer status sekretor pada suhu 25-26°C dan 6 orang (75%) mengalami perubahan titer status sekretor pada suhu 2-8°C setelah disimpan 2 jam. Sedangkan hasil uji statistik McNemar didapatkan hasil dari suhu 25-26°C dan suhu 2- 8°C memiliki nilai p (sig) 0.016 dan 0.031 (< 0.05) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh suhu da waktu penyimpanan urine terhadap titer status sekretor.
Tri Indri astute, dkk 2018	Perbedaan Jumlah Silindris Urin Yang Diperiksa Segera Dan Ditunda	Penelitian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan jumlah silinder urin yang diperiksa segera dan tunda 2 jam, 4 jam, 6 jam pada suhu ruang.